

I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan jenis ikan yang berasal dari sungai nil, Mesir (Affrianto, 2005). Ikan nila merupakan jenis ikan yang diintroduksi dari luar negeri. Bibit ikan ini didatangkan ke Indonesia secara resmi oleh Balai Penelitian Perikanan Air Tawar Bogor (Ahmad, 2012). Ikan nila merah disebarluaskan kepada petani di seluruh Indonesia setelah melalui masa penelitian dan masa adaptasi.

Ikan nila merah merupakan hasil hibridisasi antara *Oreochromis mosambicus* dengan *Oreochromis niloticus* (Akbar, 2000). Ikan nila merupakan salah satu jenis ikan budidaya air tawar yang mempunyai prospek cukup baik untuk dikembangkan karena banyak digemari oleh masyarakat. Hal ini disebabkan ikan nila memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan jenis ikan air tawar lainnya yaitu mudah dibudidayakan, memiliki daging yang tebal dan kandungan duri yang sedikit sehingga dapat diolah menjadi berbagai produk olahan (Suyanto, 2010).

Manajemen pemberian pakan ikan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha budidaya ikan. Pakan merupakan unsur terpenting dalam menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Manfaat dalam pemilihan pakan yang tepat dapat meningkatkan produktivitas budidaya perikanan sekaligus dapat meningkatkan keuntungan usaha. Pakan berperan penting sebagai makanan yang sangat dibutuhkan oleh ikan. Pakan yang baik memiliki komposisi zat gizi yang lengkap seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral.

Pemberian pakan yang nilai nutrisinya kurang baik dapat menurunkan kelangsungan hidup ikan dan pertumbuhannya akan lambat (tumbuh kerdil), bahkan dapat menimbulkan penyakit yang disebabkan oleh kekurangan gizi (*malnutrition*) (Gusrina, 2008).

Konversi dan efisiensi pakan erat hubungannya dengan nilai pencernaan yang menggambarkan persentase nutrisi yang dapat diserap oleh saluran pencernaan tubuh ikan. Semakin besar nilai pencernaan suatu pakan maka semakin banyak nutrisi pakan yang dimanfaatkan oleh ikan tersebut. Penyerapan nutrisi oleh tubuh dipengaruhi oleh berbagai hal seperti kualitas pakan dan jumlah pakan yang dikonsumsi. Nutrisi yang dimanfaatkan oleh ikan dapat mempengaruhi penyediaan energi protein dan non protein dalam tubuh. Semakin banyak energi yang tersedia dalam tubuh akan meningkatkan kemampuan ikan untuk mengubah energi tersebut dan disimpan dalam bentuk daging berupa protein dan lemak (Febriyanti, 2017).

Pakan yang sering diberikan dalam pemeliharaan benih ikan nila Merah (*Oreochromis niloticus*) adalah *pellet*. Pakan buatan tersebut mempunyai kandungan protein yang sangat membantu proses pertumbuhan pada benih ikan nila merah. Benih ikan nila Merah juga membutuhkan komposisi gizi lain yang meliputi protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral untuk menunjang proses tumbuh dan berkembang. Komposisi gizi ini bersifat esensial dan tidak dapat disintesa oleh tubuh benih ikan nila Merah (*Oreochromis niloticus*) sehingga harus diperoleh dari pakan (Ali, 2002).

Manajemen pakan pada pemeliharaan benih ikan nila Merah (*Oreochromis niloticus*) dikatakan baik apabila dapat memberikan pertumbuhan yang baik pada benih ikan nila Merah (*Oreochromis niloticus*) dan menghemat pengeluaran yang tidak diperlukan sehingga pemberian pakan dapat efisien. Manajemen pakan pada proses pemeliharaan nila terutama benih sangat penting dipelajari sehingga, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mengenai manajemen pemberian pakan pada pemeliharaan benih ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) di Balai Benih Ikan (BBI) , Jojogan, Tuban, Jawa Timur”.

1.2. Tujuan

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Mengetahui dan mempelajari manajemen pemberian pakan pada pemeliharaan benih ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) di Balai Benih Ikan Jojogan
2. Mengetahui permasalahan yang terjadi dalam manajemen pemberian pakan pada pemeliharaan benih ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) di Balai Benih Ikan Jojogan

1.3. Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Mengetahui dan Mempelajari manajemen pemberian pakan pada pemeliharaan benih ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) sehingga dapat dibandingkan dengan teori yang telah didapatkan.